

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

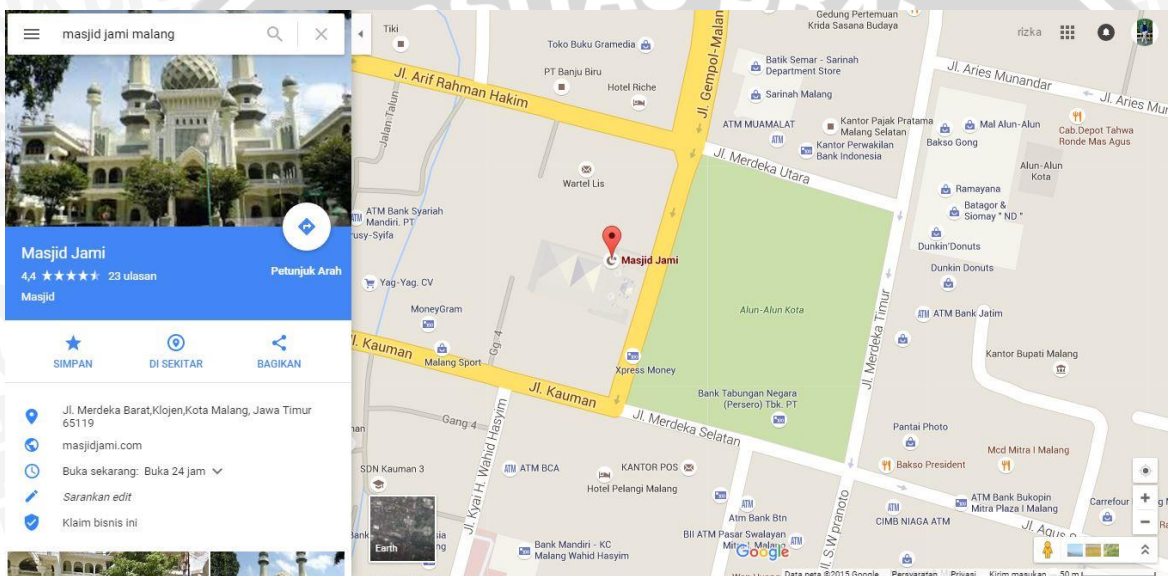
Penelitian yang dilakukan ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi, ataupun data-data lainnya. Pada penelitian terdahulu (Ardiansyah, 2014), dijelaskan bahwa menurut Moleong, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi di lapangan kemudian mengaitkan hubungan yang terjadi di lapangan dengan kajian teori, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data-data yang ada. Disebutkan pula dalam penelitiannya, menurut Bungin, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi yang ada saat ini yang menjadi objek penelitian dan menyimpulkannya menjadi gambaran tentang kondisi dan situasi tertentu.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk memperoleh data kualitatif dengan cara mengobservasi fasade bangunan masjid pada periode awal, periode pertengahan, dan periode kini. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi tentang apa dan bagaimana kondisi tampilan objek penelitian pada tiga periode, yaitu periode 1910, 1940, dan 2016 yang kemudian dikaitkan dengan kajian teori, sehingga dapat menjawab rumusan masalah pada kajian ini dan mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, yakni untuk mengetahui komponen dan komposisi fasade pada Masjid Agung Jami' Malang pada periode 1910, 1940, dan 2016.

Objek yang akan diteliti merupakan objek bersejarah yang dibangun sejak tahun 1875 atau 1890. Tahapan pembangunan dalam perkembangan masjid ini dilakukan beberapa tahap waktu. Perubahan dan perkembangan yang terjadi pada Masjid Agung Jami' Malang juga menjadi kajian penelitian yang akan dibahas pada bab 4. Dari beberapa tahapan pembangunan mulai tahun 1875 hingga 2016 (sekarang), maka periode waktu objek penelitian yang akan dibahas ialah periode awal yaitu tahun 1910, periode pertengahan yaitu tahun 1940, dan periode kini yaitu tahun 2016. Kriteria penentuan periode waktu pada objek penelitian ini berdasar pada jangka waktu perubahan fasade masjid yang signifikan dan ketersediaan data sekunder sebagai dasar pembahasan.

3.2 Lokasi Penelitian

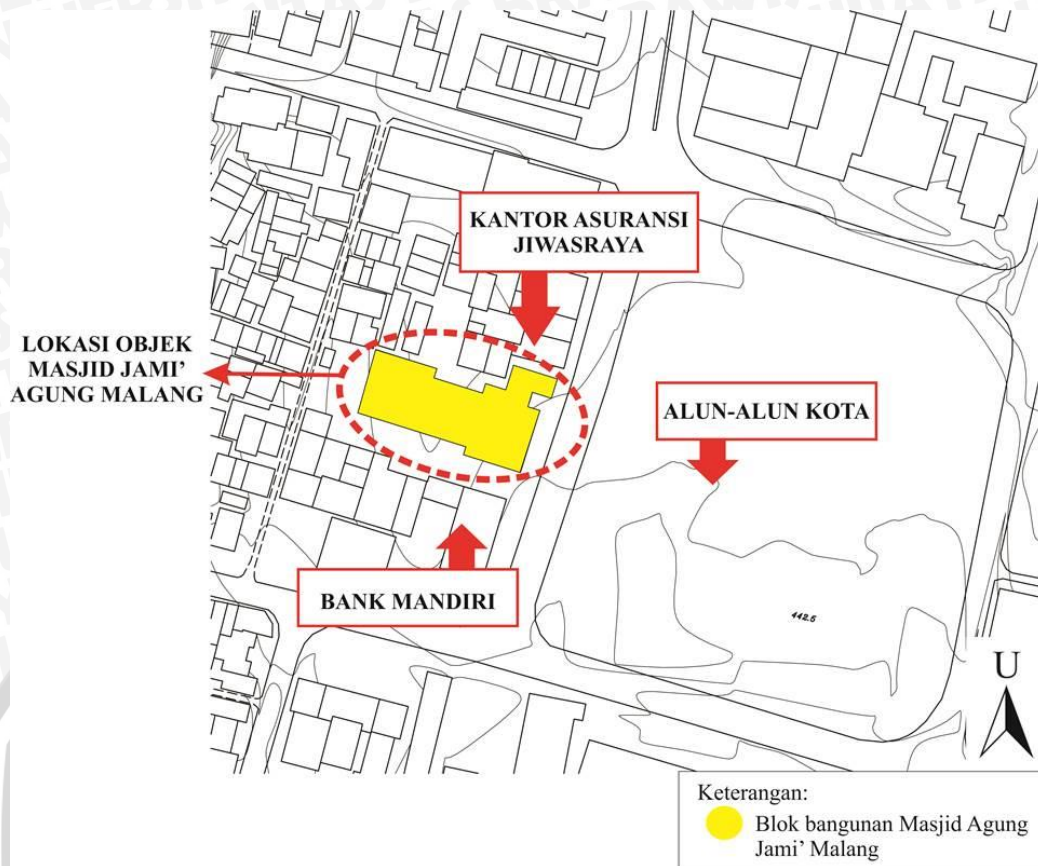
Lokasi Penelitian ini adalah Kota Malang, Jawa Timur. Adapun alasan penelitian pada lokasi tersebut adalah karena Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya menurut jumlah penduduknya. Kota Malang juga menjadi salah satu tujuan wisata sejarah dan religi yang setiap tahunnya juga ramai dikunjungi. Sebagai kota besar, Malang memiliki beberapa bangunan yang dijadikan simbol atau ikon kota, salah satunya Masjid Agung Jami' Malang. Masjid ini berada di Jalan Merdeka Barat No.3, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Lokasi masjid ini berada pusat kota Malang yakni pada sebelah barat alun-alun kota.



Gambar 3.1. Lokasi Masjid Agung Jami' Malang dan sekitarnya melalui Google Maps (sumber: <http://www.maps.google.co.id>)



Gambar 3.2. Tampilan Masjid Agung Jami' Malang dari arah depan



Gambar 3.3. Lokasi Masjid Agung Jami' Malang dan batas-batasnya

Batas-batas lokasi tapak:

- Utara: Kantor Asuransi Jiwasraya
- Timur: Jalan Merdeka Barat; Alun-Alun Kota Malang
- Selatan: Bank Mandiri (Eks. Bank Bumi Daya)
- Barat: Permukiman

3.3 Variabel Penelitian

Pemilihan variabel ini bertujuan untuk mengelompokkan data serta digunakan sebagai acuan sampel untuk menjelaskan keadaan bangunan Masjid Agung Jami' Malang. Pengelompokkan variabel penelitian ini berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan dalam tinjauan pustaka mengenai komponen dan komposisi fasade bangunan. Pemilihan variabel ini juga disesuaikan dengan kondisi bangunan. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1. Variabel penelitian

Periode	Elemen fasade yang diamati	Komponen fasade	Komposisi fasade
Periode 1910	-Keseluruhan fasade masjid -Menara -Atap -Dinding -Lantai -Arkade	Bentuk	Irama, Keseimbangan, dan <i>Point of interest</i>
Periode 1940	-Keseluruhan fasade masjid -Menara -Atap -Dinding -Pagar pembatas (<i>railling</i>) -Lantai -Arkade -Ornamen	Bentuk	Irama, Keseimbangan, dan <i>Point of interest</i>
Periode 2016	-Keseluruhan fasade masjid -Menara -Atap -Dinding -Pintu -Jendela -Kolom -Pagar pembatas (<i>railling</i>) -Lantai -Arkade -Ornamen	Bentuk, Ukuran, Material, Warna, dan Tekstur	Irama, Keseimbangan, dan <i>Point of interest</i>

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data primer

Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto-foto dan pengukuran di lapangan. Data mendalam dalam penelitian ini diperoleh dari informan kunci yang paham dan mengerti mengenai Masjid diantaranya, tokoh masyarakat, pengurus yayasan atau pengurus masjid, dan jemaah sekitar masjid.

Tabel 3.2. Jenis dan Sumber Data Primer

Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Observasi langsung	Data Fisik <ul style="list-style-type: none"> Fasade Masjid Agung Jami' Malang Komponen-komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang Komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang 	Mengetahui kondisi dari fasade Masjid Agung Jami' Malang sehingga dapat diamati dan dianalisis komponen dan komposisinya.
Wawancara narasumber pihak-pihak yang terkait dengan bangunan.	Keterangan langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan bangunan mengenai fasade, komponen-komponen fasade, serta komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang.	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi Masjid Agung Jami' Malang terkait fasade, komponen-komponennya, serta komposisi fasade. Sebagai bahan identifikasi komponen dan komposisi fasade Masjid Agung Jami' Malang
Dokumentasi	Foto atau gambar sebagai bukti kondisi yang terjadi pada Masjid Agung Jami' Malang.	Memberikan gambaran kondisi masjid Agung Jami' Malang dan sebagai tambahan informasi dalam kajian.

Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara antara lain:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung komponen-komponen dan komposisi yang terdapat pada fasade Masjid Agung Jami' Malang. Observasi ini dilakukan pada saat tidak banyak aktivitas pada masjid sehingga tidak mengganggu jamaah masjid.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif dengan cara menggunakan seperangkat pertanyaan baku baik urutan, kata-kata dan cara penyajiannya dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* untuk memperoleh informasi mengenai arsitektur Masjid Agung Jami' Malang. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan metode wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman, kekhasan wawancara ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Ardiansyah, 2014).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan sumber data yang berasal pengukuran langsung berupa sketsa gambar dan foto-foto baik itu foto elemen bangunan maupun peristiwa penggunaan masjid atau sumber lain yang mendukung pengumpulan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah perolehan dan pengumpulan data selama melakukan observasi lapangan. Instrumen penelitian ini antara lain:

- Kamera, untuk menyimpan foto eksisting fasade bangunan sebagai salah satu data dokumentasi.
- Lembar catatan dan sketsa, untuk mencatat keterangan dan gambaran hasil observasi di lapangan.
- Lembar observasi, berupa foto tampak/fasade bangunan untuk mencatat pengamatan-pengamatan pada komponen fasade Masjid Agung Jami' Malang.

3.4.2 Data sekunder

Sumber data pelengkap dalam penelitian ini adalah dengan mengambil beberapa sumber tambahan atau pelengkap, yaitu studi kepustakaan berupa buku-buku yang menunjang penelitian dan wawancara terhadap instansi terkait bangunan.

Tabel 3.3. Jenis dan Sumber Data Sekunder

Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Data literatur	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen dan komposisi fasade bangunan • Komponen dan Komposisi fasade Masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui komponen dan komposisi fasade bangunan serta membantu menentukan variabel penelitian. • Mengetahui komponen dan komposisi fasade masjid serta membantu menentukan variabel penelitian.
Studi terdahulu	Arsitektur Masjid dan Arsitektur Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui makna arsitektur masjid dan arsitektur Islam • Menghindari terjadinya duplikasi penelitian • Menambah data literatur untuk menunjang teori-teori pada tinjauan pustaka

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan metode yang digunakan dalam pembahasan dan penyelesaian rumusan masalah sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Singarimbun (1995) dalam Emariza (2012) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah untuk dibaca dan dipahami isinya. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan deskriptif analisis kualitatif. Tahap dalam analisa data sampai sintesa data ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat semua informasi dari informan yang mengetahui mengenai sejarah berdirinya masjid dan penggunaanya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. (Ardiansyah, 2014)

3. Sajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini bertujuan untuk menyusun informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan guna menarik simpulan. Sajian data berupa tabel baik tulisan atau gambar untuk mencari perbedaan dan kesamaan untuk menguatkan argumen teori yang akan dimunculkan. (Ardiansyah, 2014)

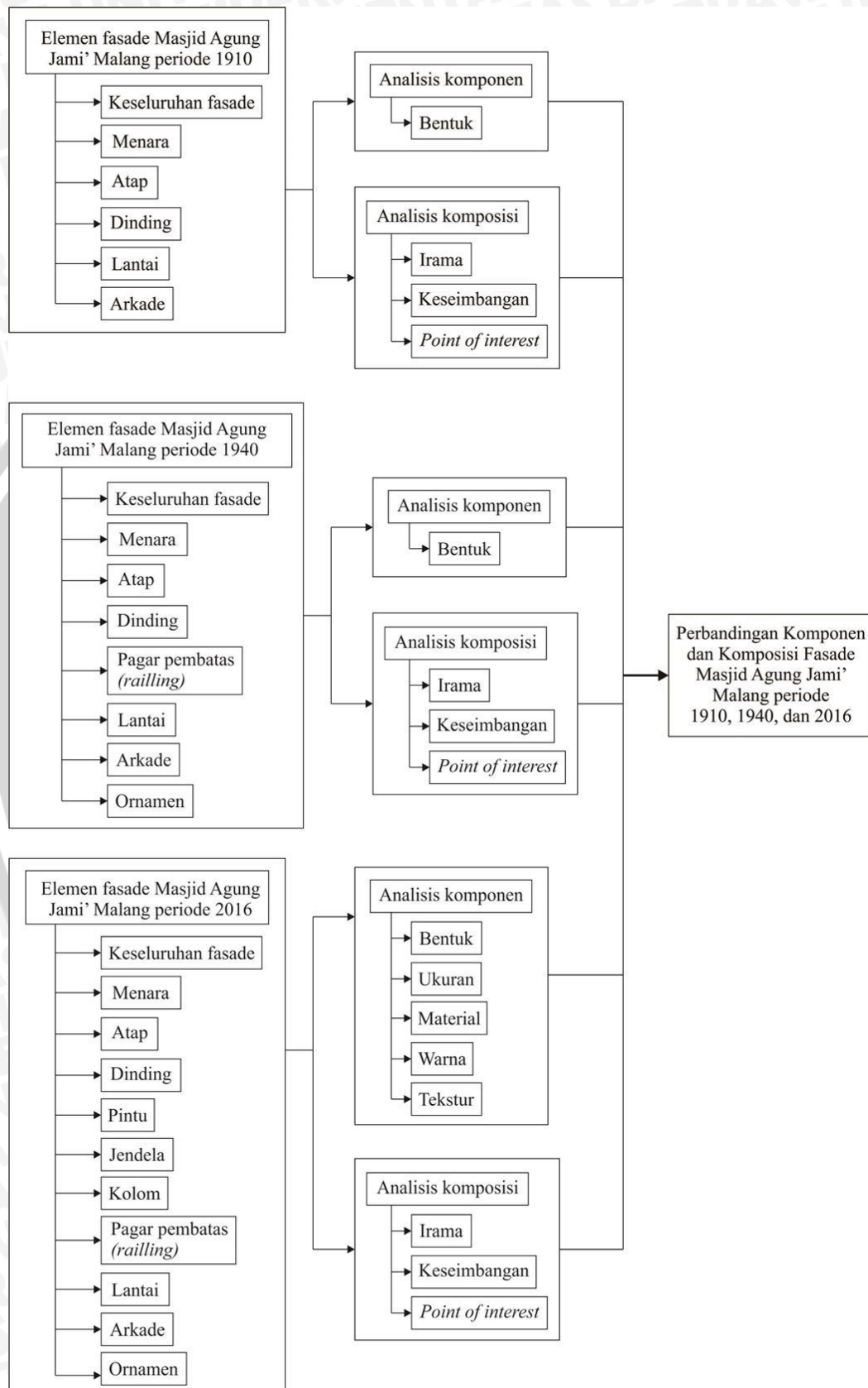
4. Kesimpulan atau verifikasi data

Proses selanjutnya adalah penarikan simpulan yang digunakan sebagai suatu hasil dari pengambilan data lapangan melalui informan yang mengetahui seluk beluk bangunan masjid di Malang, sehingga diperoleh kesimpulan mengenai karakteristik fasade Masjid Agung Jami' Malang. Kesimpulan ini dibuat sesingkat mungkin sewaktu memikirkan kembali yang terlintas di dalam pikiran.

Penyajian hasil analisis data yaitu dengan menggunakan tabel dan gambar. Tabel merupakan penyajian data dalam bentuk kolom dan baris, sedangkan gambar penyajian datanya melalui bagan, grafik, peta sketsa dan foto. Cara lainnya yaitu dengan naratif yaitu berupa penguraian-penguraian. Karena penelitian ini merupakan penelitian mengenai komponen-komponen fasade dan komposisinya, sehingga dibutuhkan tabel berupa keterangan gambar, yaitu gambar-gambar disusun di dalam bentuk tabel sehingga pengelompokan akan lebih mudah di baca.

Dalam menganalisis grafis atau gambar menjadi sebuah deskripsi data yang sesuai dengan tujuan, perlu dibuat skematik untuk memperjelas alur pemetaan gambar dengan data yang dituju. Pada penelitian ini, analisa grafis berangkat dari pemecahan objek menjadi tiga periode, yaitu periode 1910, 1940, dan 2016. Dalam masing-masing periode ada elemen fasade yang diamati serta komponen fasade dan komposisi fasade yang dianalisis. Dari masing-masing komponen dan komposisi fasade ini akan digolongkan berdasarkan fungsi bangunan secara vertikal (bangunan utama dan penunjang) serta fungsi bangunan secara horizontal (badan dan kepala bangunan). Di dalam hasil akhir nantinya, tiap-tiap fungsi bangunan ini akan dibandingkan. Sehingga muncul perbandingan kondisi Masjid Agung Jami' Malang periode 1910, 1940, dan

2016 berdasarkan komponen dan komposisi fasade dalam tiap fungsi-fungsi bangunannya. Berikut diagram metode analisis grafis.



Gambar 3.4. Diagram analisis grafis

3.6 Desain survey

Tabel 3.4. Desain Survey

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Metode Analisis	Data	Sumber Data	Pengambilan Data	Output
Mengetahui komponen dan komposisi fasade pada Masjid Agung Jami' Malang Periode 1910, periode 1940, dan periode 2016	Komponen fasade	-Bentuk -Ukuran -Material -Warna -Tekstur	Deskriptif Kualitatif	-Kondisi eksisting fasade Masjid Agung Jami' Malang: -Keseluruhan fasade; -Menara; -Atap; -Dinding; -Pintu; -Jendela; -Kolom; -Pagar pembatas (<i>Railing</i>); -Lantai; -Arkade; dan -Ornamen. -Unsur-unsur komponen fasade bangunan secara umum. -Unsur-unsur Komponen fasade masjid.	Data primer	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Komponen pada fasade Masjid Agung Jami' Malang
					Data sekunder	Literatur	
	Komposisi fasade	-Irama -Keseimbangan - <i>Point of interest</i>	Deskriptif Kualitatif	-Kondisi eksisting keseluruhan fasade Masjid Agung Jami' Malang:	Data primer	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Komposisi pada fasade Masjid Agung Jami' Malang

-Unsur-unsur komposisi fasade bangunan secara umum.

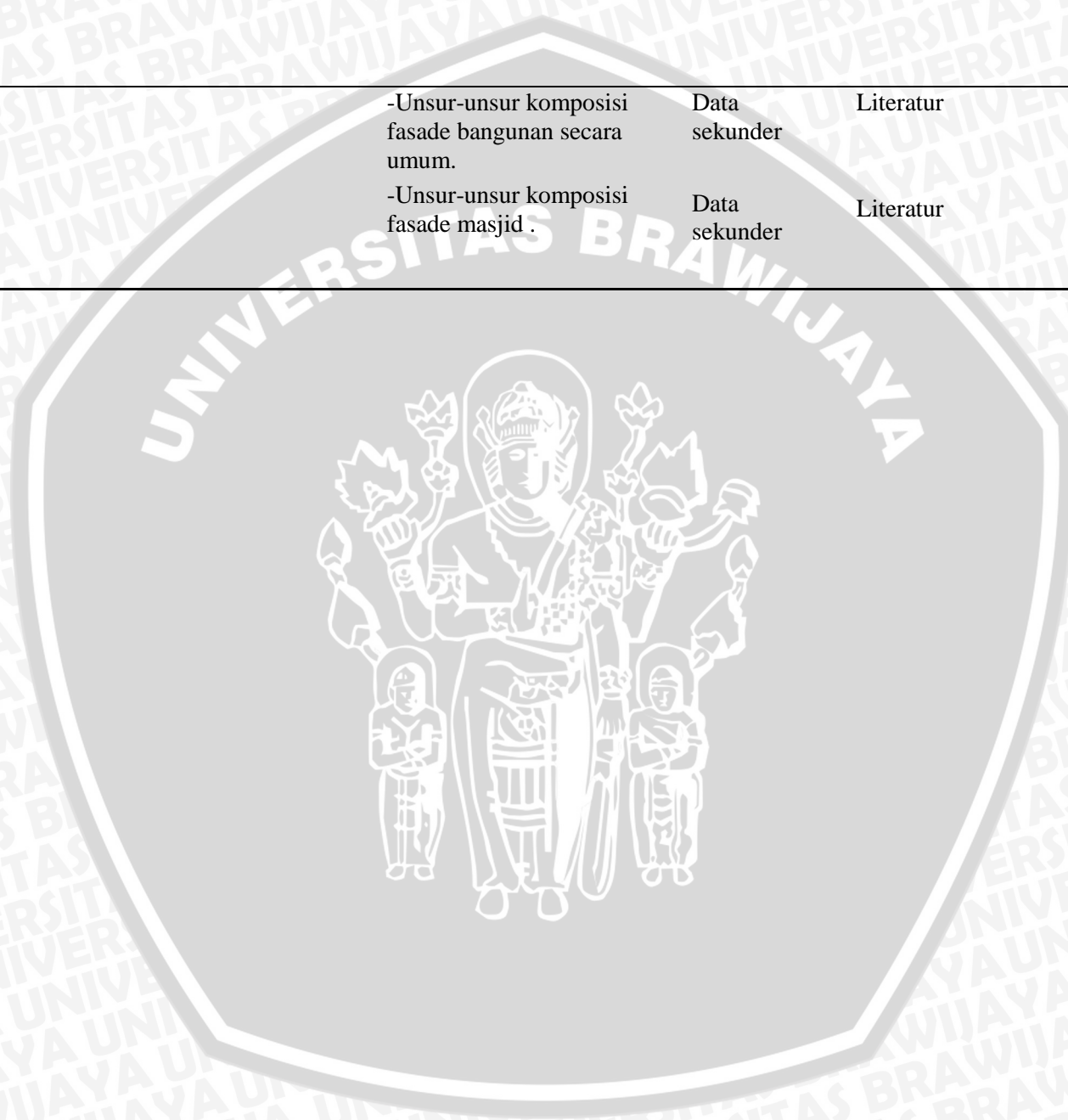
Data sekunder

Literatur

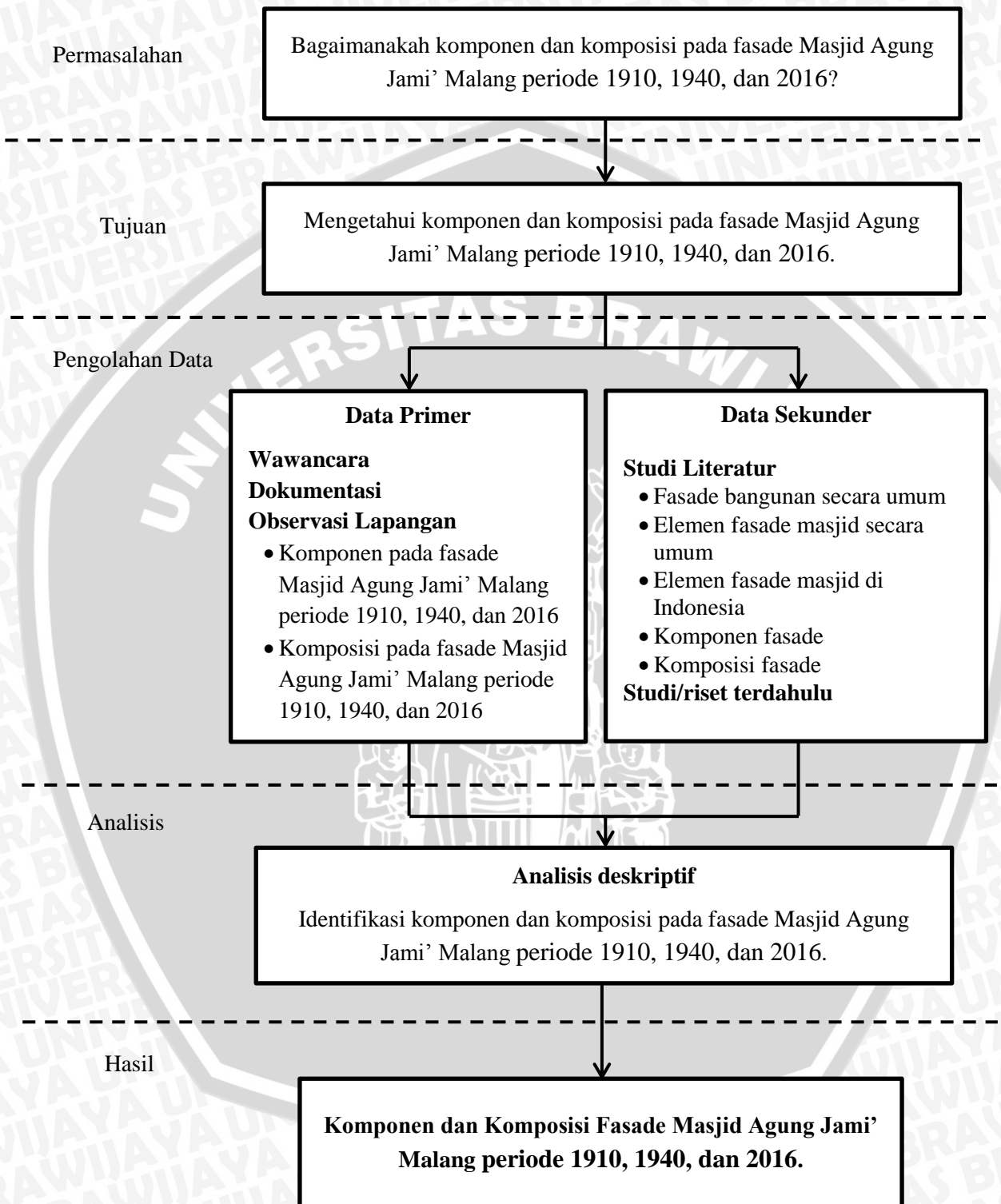
-Unsur-unsur komposisi fasade masjid .

Data sekunder

Literatur



3.7 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.5. Diagram alur penelitian